

**RITUAL PEMBAKARAN DUPA DALAM SEMBAHYANG
AGAMA HINDU DAN KONGHUCU
DI BANJARMASIN**

SKRIPSI

**OLEH
NABILA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026**

**RITUAL PEMBAKARAN DUPA DALAM SEMBAHYANG
AGAMA HINDU DAN KONGHUCU
DI BANJARMASIN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

**Oleh
Nabila
NIM: 220103010115**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN STUDI AGAMA-AGAMA
BANJARMASIN
2026 M/1448 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nabila
NIM : 220103010115
Tempat/Tanggal Lahir : BTH, 12 Juli 2004
Jurusan : Studi Agama-agama
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Ritual Pembakaran Dupa dalam Sembahyang Agama Hindu dan Konghucu di Banjarmasin" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 29 Juni 2026

Yang membuat pernyataan

A 10,000 Rupiah Indonesian revenue stamp (Meterai Tempel) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "REPUBLIK INDONESIA", "10000", "METERAI TEMPEL", and the serial number "CCEAAANX361688161".

Nabila

PERSETUJUAN SKRIPSI
RITUAL PEMBAKARAN DUPA DALAM SEMBAHYANG
AGAMA HINDU DAN KONGHUCU
DI BANJARMASIN

Dipersembahkan dan diajukan oleh:

Nabila
220103010115

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada tim penguji
Banjarmasin, 19 Juni 2026

Pembimbing I



Rahmadi, S. Ag., M.Pd.I
NIP. 197410102000031002

Pembimbing II



Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019033016



Mengetahui, 19 Juni 2026
Ketua Prodi Studi Agama-Agama
Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019033016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 1352/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Ketua Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Nabila
NIM : 220103010115
Program Studi : S1 Studi Agama Agama

Dengan judul skripsi: Ritual pembakaran dupa dalam sembahyang agama Hindu dan Konghucu di Banjarmasin

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% (sebesar 8%) pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Banjarmasin, 22 Juni 2026

Ketua Prodi Studi Agama Agama,



Risa Saputra, MA

PENGESAHAN SKRIPSI
RITUAL PEMBAKARAN DUPA DALAM SEMBAHYANG
AGAMA HINDU DAN KONGHUCU
DI BANJARMASIN

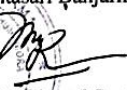
Nabila
NIM: 220103010115

Telah diajukan pada Tim Penguji
Pada : Rabu 15 Juli 2026

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hj. Maimanah, M. Ag (Ketua)	1. 
2. Mariatul Asiah, S.Ag., M.A (Anggota)	2. 
3. Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I (Anggota)	3. 
4. Riza Saputra, M.A (Anggota)	4. 
5. Khalilah Nur Azmy, M.A (Sekretaris)	5. 

Mengetahui,
Dekan Ushuluddin dan Humaniora
UIN-Antasari Banjarmasin


Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 197112171996031001

ABSTRAK

Nabila. 220103010115. Ritual Pembakaran Dupa Dalam Sembahyang Agama Hindu dan Konghucu di Banjarmasin. Skripsi. Pembimbing I: Rahmadi, S. Ag., M.Pd.I dan pembimbing II: Riza Saputra, MA. Jurusan Studi Agama-agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari, 2026.

Kata Kunci: Ritual, Dupa, Sembahyang, Hindu, Konghucu.

Ritual keagamaan adalah cara umat beragama mengekspresikan nilai, kepercayaan, dan tradisi suatu kelompok, di mana penggunaan perlengkapan ritual seperti dupa berfungsi sebagai jembatan spiritual antara manusia dan Tuhan. Di Banjarmasin, masyarakat hidup dalam keberagaman, termasuk minoritas pemeluk agama Hindu dan Konghucu yang secara aktif melaksanakan ritual pembakaran dupa di tempat ibadah mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dan praktik pembakaran dupa dalam sembahyang agama Hindu dan Konghucu, serta melihat persamaan dan perbedaan di antara keduanya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan pendekatan antropologi untuk memahami agama sebagai bagian dari kebudayaan. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan pasif, wawancara semi-terstruktur dengan tokoh agama dan umat di Pura Jagat Natha dan Kelenteng Po An Kiong Banjarmasin, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan merujuk pada teori simbolik Clifford Geertz dan teori ritual peralihan Victor Turner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembakaran dupa dalam agama Hindu dan Konghucu di Banjarmasin memiliki makna mendalam sebagai sarana penghubung komunikasi spiritual antara manusia dan Tuhan. Dalam agama Hindu, pembakaran dupa difokuskan pada simbolisme api (perwujudan dewa *Agni*) sebagai media pengorbanan suci (*Yajna*) dan saksi suci (*Upasaksi*) atas persembahan umat. Praktik ritualnya di Pura Jagat Natha dilakukan secara rutin tiga kali sehari pada titik transisi waktu bersamaan dengan persembahyangan *Trisandhya*. Aturan jumlah batangnya bersifat fleksibel dan didasarkan pada keikhlasan. Sembahyang harian menggunakan satu batang dupa (melambangkan keesaan Tuhan), namun dapat menggunakan tiga batang (*Tri Murti*) atau sembilan batang (*Dewata Nawa Sanga*) saat upacara besar. Sementara dalam agama Konghucu, dupa (*hio*) menjadi sarana penyatuan batin dengan *Thian* (Tuhan) dan wujud bakti (*Xiao*) kepada leluhur. Praktik di Kelenteng Po An Kiong dilakukan secara mandiri setiap pagi dan sore hari, setiap tanggal 1 dan 15 penanggalan Imlek, serta pada hari-hari besar keagamaan. Aturan jumlah batangnya lebih terstruktur, wajib menggunakan tiga batang *hio* untuk sembahyang biasa (melambangkan *San Cai*: Langit, Bumi, dan Manusia).

MOTTO

“Jika bukan karena Allah yang mampukan, aku mungkin sudah menyerah”

(Q.S Al-Insyirah: 05-06)

“Pelan pastiku kabulkan

S’gala catatan harapanmu

Tentang masa depan, tentang masa terang”

(Gemilang-Perunggu)

“Gonna fight and don’t stop, until you are proud”

“Segala sesuatu yang sudah dimulai, maka harus diakhiri”

(NABILA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Ritual Pembakaran Dupa dalam Sembahyang Agama Hindu dan Konghucu di Banjarmasin**. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
3. Bapak Riza Saputra, M.A. selaku Ketua Jurusan Studi Agama-Agama sekaligus Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan banyak arahan, motivasi, serta kemudahan bagi penulis selama menempuh perkuliahan di jurusan ini. Kebaikan, kesabaran, dan arahan Bapak sangat berarti bagi kelancaran proses akademik penulis. Semoga Bapak senantiasa diberikan kesehatan yang prima, umur yang berkah, kemudahan dalam segala urusan, serta selalu berada dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.
4. Bapak Rahmadi, S. Ag., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing I yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah, penyemangat dan motivator yang luar biasa. Terima kasih yang tak terhingga atas kesabaran, perhatian, dan ilmu luar biasa yang Bapak berikan, terutama dalam membantu penulis melewati setiap proses revisi dengan sabar. memberikan kemudahan

bimbingan secara *online* di tengah kesibukan Bapak, serta kerelaan Bapak untuk dihubungi dan diajak berdiskusi bahkan di luar jam kerja resmi. Tanpa bimbingan, ketelitian, dan dukungan tulus dari Bapak, skripsi ini mungkin tidak dapat diselesaikan tepat waktu. Semoga Allah senantiasa melimpahkan kesehatan, keselamatan, kemudahan dalam segala urusan. Semoga segala kebaikan dan keikhlasan yang Bapak berikan bernilai ibadah dan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda.

5. Seluruh Pengurus Kelenteng Po An Kiong dan Pura Jagat Natha Banjarmasin, yang telah membuka pintu silaturahmi, menerima, dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di lingkungan tempat ibadah yang penuh kedamaian tersebut. Terkhusus kepada Bapak Leo Sugianto, Bapak Chitra Surya Pandi, Bapak Hengky Yulianus, Ida Rsi Wiswamitra Pawitra Putra, Jro Mangku Wayan Landep, Kak Roly Herpinus, dan Bapak Gede Sudiasa. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan waktu, keramahan, serta informasi berharga yang telah diberikan kepada penulis selama proses wawancara. Tanpa data dan penjelasan mendalam dari Bapak dan Saudara sekalian, skripsi mengenai ritual pembakaran dupa ini tidak akan dapat tersaji dengan baik. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang melimpah dari Tuhan Yang Maha Esa.
6. Kepada mama tercinta *My favorite person*. Dititipkan oleh Tuhan pada ibu yang tepat adalah keberuntungan terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih sudah menjadi sosok mama yang sangat baik dan selalu menjadi *support system* nomor satu untuk anaknya. Jika bukan karenamu mungkin penulis tidak akan memiliki

semangat untuk berjuang menggapai mimpi dan menyelesaikan skripsi ini. *Life will always be good as long as you are in my story.*

7. Kepada ayahanda yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.
8. Teman-teman Studi Agama-agama Angkatan 2022 (SAA 22), teman-teman seperjuangan terbaik saya di bangku kuliah. Terima kasih atas segala cerita, tawa, air mata, dan solidaritas luar biasa yang kita rajut bersama selama empat tahun ini. Diskusi-diskusi hangat kita di kelas, momen saling menguatkan di kala lelah, hingga candaan yang mencairkan stres saat menyusun skripsi tidak akan pernah saya lupakan. Terima kasih telah menjadi salah satu *support system* yang luar biasa. Perjuangan kita di bangku kuliah mungkin telah usai, namun ikatan persaudaraan kita akan tetap abadi. Sukses untuk kita semua, mari kita rayakan kelulusan ini bersama dan sampai jumpa di gerbang kesuksesan masing-masing!
9. Kepada teman terbaik Rinda Nabila, Terima kasih banyak, ya, sudah mau berjalan beriringan dengan penulis sampai di titik ini. Terima kasih karena selalu ada untuk menemani malam-malamku begadang demi mengejar *deadline*, setia mendengarkan semua keluh kesah dan curhatan di saat jenuh, serta mau berjuang bareng-bareng dari awal sampai selesai.. Terimakasih sudah menjadi salah satu *support system* yang luar biasa. Semoga gelar yang kita raih ini menjadi awal dari kesuksesan besar bagi kita berdua. Kita hebat, kita berhasil lulus bareng!
10. Kepada teman terbaik Thabita Kamila, Terima kasih telah berjalan dan selalu kebersamai sejak masa putih abu-abu hingga bangku kuliah. Terima kasih

telah bersedia mendengarkan dan berbagi setiap inci cerita kehidupan yang dilalui. Semoga kesuksesan, kebahagiaan, dan keberkahan selalu menyertai setiap langkahmu ke depan. Thank you for being such an amazing friend!

11. Terakhir, namun yang paling utama, For My Self. Terima kasih ya, sudah mau bertahan, berjuang, dan tidak menyerah sejauh ini. Terima kasih karena tetap melangkah meskipun jalan yang dilalui terasa berat, penuh air mata, jenuh, dan melelahkan. Terima kasih sudah kuat melewati malam-malam begadang, menghadapi tumpukan revisi, dan tetap percaya pada kemampuan diri sendiri di saat ragu itu datang. Kamu hebat, kamu kuat, dan kamu membuktikan bahwa kamu mampu menyelesaikan apa yang telah kamu mulai. Skripsi ini adalah bukti nyata dari kerja keras, air mata, dan dedikasimu. Mari melangkah ke babak baru dengan kepala tegak dan penuh rasa bangga!

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca, khususnya mengenai kajian pluralisme dan toleransi beragama.

Banjarmasin, 19 Juni 2026

Nabila

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	Ai	a dan i
ـَـوْ	Au	a dan u

1. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
يَا	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

2. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

3. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah*. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* terletak setelah kata sandang yang

diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضُّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

2. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*naʿt*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْأِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

3. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI,

judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

4. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlîḥ
يُؤْتِرِكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	II
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	III
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	IV
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	V
ABSTRAK	VI
MOTTO	VIII
KATA PENGANTAR.....	IX
TRANSLITERASI.....	XIV
DAFTAR ISI.....	XVII
DAFTAR TABEL	XiX
DAFTAR LAMPIRAN....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Signifikasi Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Ritual.....	14
B. Teori Simbolik.....	23
C. Komparasi Agama.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Subjek Dan Objek Penelitian	32
D. Data dan Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	37
G. Teknik Keabsahan Data	38
BAB IV	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian... ..	40
1. Pura Agung Jagat Natha.....	40
2. Kelenteng Po An Kiong	44
B. Makna dan Praktik Pembakaran Dupa dalam Agama Hindu....	49
C. Makna dan Praktik Pembakaran Dupa dalam Agama Konghucu	57
D. Analisis Makna Simbolik Dupa	66
E. Analisis Tahap Ritual dalam Praktik Pembakaran Dupa	75

F. Persamaan dan Perbedaan Penggunaan Dupa dalam Agama Hindu dan Konghucu	90
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	107
DAFTAR RIWAYAT HIDUP... ..	113

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Subjek Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Persamaan	92
Tabel 4.2 Perbedaan	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto-foto Dokumentasi.....	107
Lampiran 2: Surat Izin Riset....	111
Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Riset (Pura).....	112
Lampiran 4: Surat Keterangan Selesai Riset (Kelenteng).....	113
Lampiran 5: Sertifikat Komprehensif....	114